

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Alat ukur gaya potong menunjukkan kinerja optimal dengan penggunaan energi yang efisien. Dari hasil pengujian, diketahui bahwa mata pisau 2 menghasilkan gaya potong tertinggi pada pemotongan semua bahan. Untuk labu siam, mata pisau 1 menunjukkan gaya potong paling rendah, sedangkan pada talas, mata pisau 2 menghasilkan gaya potong menengah pada semua bahan. Kecepatan pemotongan tertinggi didapatkan pada labu siam sebesar 0,0061 m/s, kemudian papaya dengan 5,8 m/s dan talas memiliki kecepatan terendah sebesar 3,5 m/s saat menggunakan pisau dengan sudut pemotongan 20° .

5.2 Saran

1. Pengujian lebih lanjut dengan berbagai jenis produk hortikultura atau material lain yang memiliki karakteristik berbeda dapat dilakukan untuk memperluas aplikasi alat ini.
2. Mengoptimalkan susunan berbagai komponen sistem pada penjepit mata pisau agar mata pisau dapat memotong dengan sempurna agar dapat berfungsi dengan sesuai.

